

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
Intisari.....	xx
<i>Abstract</i>	xxi
1. PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Permasalahan Penelitian.....	7
Keaslian Penelitian.....	9
Tujuan Penelitian.....	13
Manfaat Penelitian.....	14
2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	15
<i>Lyssavirus</i>	15
Taksonomi <i>lyssavirus</i>	16
Struktur <i>lyssavirus</i>	17
Aspek molekuler <i>lyssavirus</i>	18
Pengelompokan <i>lyssavirus</i>	21
Distribusi geografis <i>lyssavirus</i> pada kelelawar dunia.....	24
Situasi <i>lyssavirus</i> di beberapa negara di Asia Tenggara.....	26
Kelelawar.....	27
Taksonomi kelelawar.....	28
Karakteristik biologis kelelawar.....	28
Kelelawar di Indonesia.....	30
Peran Kelelawar dalam Penyebaran Penyakit.....	31
Perilaku kelelawar dalam penyebaran penyakit.....	31
Penyakit rabies pada kelelawar.....	35
Spesies kelelawar yang rentan terhadap <i>lyssavirus</i>	37
Kalong (<i>flying fox</i>) dan penyebaran <i>lyssavirus</i>	38
Penularan <i>lyssavirus</i> pada kelelawar.....	42
Perjalanan rabies pada kelelawar.....	43

<i>Lyssavirus</i> pada Bidang Kesehatan.....	47
<i>Lyssavirus</i> pada hewan.....	47
<i>Lyssavirus</i> pada manusia.....	49
Metode Diagnostik <i>Lyssavirus</i>	51
Sampel spesimen.....	51
Metode pengujian untuk diagnosis <i>lyssavirus</i>	52
Gen konsensus untuk <i>lyssavirus</i>	55
Studi Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat.....	56
Pengertian pengetahuan, sikap, dan praktik.....	56
Studi KAP.....	57
Studi KAP masyarakat tentang kelelawar.....	58
Landasan Teori	60
Hipotesis.....	63
3. MATERI DAN METODE.....	64
Penelitian 1. Identifikasi Kontak antara Kalong dengan Hewan Domestik, Hewan Ternak, dan Manusia di Wilayah Pantai Selatan Jawa Barat, Indonesia.....	65
Materi.....	65
Metode.....	65
Area penelitian.....	65
Populasi dan sampel.....	66
Teknik pengambilan sampel responden.....	66
Pengumpulan data.....	67
Analisis data.....	68
Penelitian 2. Kajian Pengetahuan, Sikap dan Praktik mengenai Kalong dan Rabies pada Penduduk di Sekitar Tempat Bertengger Kalong di Wilayah Pantai Selatan, Jawa Barat, Indonesia.....	68
Materi.....	68
Metode.....	69
Area studi.....	69
Rancangan studi.....	69
Populasi dan sampel.....	69
Teknik pengambilan sampel responden.....	70
Kuesioner.....	71
Pengumpulan data.....	74
Analisis data.....	75

Penelitian 3. Deteksi <i>Lyssavirus</i> pada Populasi Kalong di Wilayah Pantai Selatan Jawa Barat.....	76
Materi.....	76
Bahan.....	76
Peralatan	77
Metode.....	77
Tempat penelitian.....	77
Populasi studi dan sampel.....	78
Teknik pengambilan sampel kalong.....	79
Pengumpulan spesimen	79
Ekstraksi RNA.....	80
Desain primer oligonukleotida.....	81
<i>Reverse Transcription</i> dan amplifikasi pertama.....	83
<i>Nested PCR</i>	83
Deteksi produk PCR.....	84
<i>Sequencing</i> dengan <i>Next Generation Sequencer</i> (NGS).....	84
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	86
Identifikasi Kontak antara Kalong dengan Hewan Domestik, Hewan Ternak dan Manusia di Wilayah Pantai Selatan Jawa Barat, Indonesia.....	87
Karakteristik responden	87
Hewan domestik di komunitas responden.....	88
Kalong dan kelelawar lain di sekitar daerah pemukiman...	91
Kontak fisik antara kalong dan manusia.....	93
Perilaku abnormal kalong.....	97
Kasus kematian mendadak manusia dalam komunitas.....	99
Kontak fisik antara kalong dan hewan domestik.....	101
Kematian mendadak hewan domestik.....	103
Pengetahuan, Sikap, dan Praktik mengenai Kalong dan Rabies pada Penduduk di Sekitar Tempat Bertengger Kalong di Pantai Selatan Jawa Barat, Indonesia.....	105
Pengetahuan tentang kalong dan rabies.....	106
Sikap terhadap kalong dan rabies.....	109
Praktik mengenai pencegahan dan pengobatan rabies.....	112
Hubungan karakteristik individu, pengetahuan, sikap, dan praktik.....	116
Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik.....	117

Deteksi <i>Lyssavirus</i> pada Populasi Kalong di Wilayah Pantai Selatan Jawa Barat.....	121
Pemeriksaan terhadap sampel otak.....	121
Pemeriksaan terhadap sampel ulas oral (<i>oral swab</i>).....	123
Pemeriksaan sekuens dengan NGS.....	125
Keberadaan <i>lyssavirus</i> pada kalong	126
KESIMPULAN DAN SARAN	131
Kesimpulan.....	131
Saran.....	132
RINGKASAN	135
SUMMARY	143
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN	164